



Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirin Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Vani Agista Mahalia

Universitas Siliwangi

Edi Fitriana Afriza

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No. 24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya

Korespondensi penulis: 212165057@student.unsil.ac.id

Abstrak. *The research problem concerns low student achievement. The objective is to determine the influence of learning styles, learning independence, and emotional intelligence on student achievement, both partially and simultaneously. The method used was a survey. The population in this study were students at MA Al Ittihad Sidareja. The sampling technique used was a saturated sampling method. In this study, data collection was conducted using a questionnaire, and the data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results indicate a positive and significant influence between learning styles, learning independence, and emotional intelligence on student achievement, both using the t-test (partial) and the f-test (simultaneous). This study is expected to provide an understanding of the importance of learning styles, learning independence, and emotional intelligence in improving learning achievement, as well as strategies that can be applied to develop these three factors in the learning context.*
Keywords: *Emotional Intelligence; Learning Achievement; Learning Independence; Learning Styles*

Abstrak. Masalah penelitian mengenai rendahnya prestasi peserta didik yang rendah. Tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik secara parsial dan simultan. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MA Al Ittihad Sidareja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode sampel jenuh. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik baik secara uji t (parsial) ataupun uji f (simultan). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional dalam meningkatkan prestasi belajar, serta strategi yang dapat diterapkan untuk mengembangkan ketiga faktor tersebut dalam konteks pembelajaran
Kata Kunci: Gaya Belajar; Kecerdasan Emosional; Kemandirian Belajar, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, berbagai aspek kehidupan berkembang pesat, termasuk pendidikan. Pendidikan berperan penting dalam membekali generasi penerus dengan ilmu dan keterampilan agar mampu menghadapi tantangan dan bersaing di masyarakat. Hakikat pendidikan adalah membimbing peserta didik sesuai potensi mereka menuju kehidupan yang lebih baik.

Proses pembelajaran menentukan keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar menjadi indikator utama efektivitas pembelajaran (Gusnita et al., 2021). Prestasi yang tinggi menunjukkan metode dan strategi pembelajaran berjalan efektif. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan prestasi belajar untuk mengidentifikasi peserta didik yang unggul maupun yang perlu dibimbing lebih lanjut.

Pendidikan merupakan fondasi penting dalam mencetak generasi unggul yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Di era globalisasi, tantangan dalam dunia pendidikan

semakin kompleks, menuntut peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan kognitif yang baik, tetapi juga keterampilan dalam mengelola diri secara mandiri dan emosional. Prestasi belajar menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan proses pendidikan, karena mencerminkan sejauh mana peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Prestasi belajar tidak hanya mencakup nilai akademik, tetapi juga perubahan perilaku, sikap, dan keterampilan sebagai hasil dari proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran di MA Al Ittihad Sidareja, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), khususnya pada mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil Ulangan Akhir Semester (UAS), masih setengah lebih dari peserta didik belum berhasil mencapai KKM, sedangkan sisanya belum tuntas. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam, terutama terkait faktor-faktor internal yang berpotensi memengaruhi capaian prestasi belajar.

Secara teoritis, gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional merupakan tiga faktor internal yang memiliki hubungan erat dengan prestasi belajar. Gaya belajar menggambarkan cara unik tiap peserta didik dalam menerima dan memproses informasi. Menurut Kolb, gaya belajar berkaitan dengan preferensi individu dalam menyerap informasi melalui pendekatan visual, auditori, maupun kinestetik. Kemandirian belajar, menurut Zimmerman, mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengatur tujuan, strategi, dan evaluasi dalam proses belajar, sebagaimana dijelaskan dalam teori *Self Regulated Learning*. Sementara itu, kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan dalam mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri maupun orang lain, yang menurut Goleman, memengaruhi motivasi dan ketahanan belajar.

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah masih rendahnya prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al Ittihad Sidareja. Secara ideal, setiap peserta didik seharusnya mampu mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar kurikulum melalui pendekatan pembelajaran yang efektif, mandiri, dan didukung oleh kecerdasan emosional yang baik. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar peserta didik belum menunjukkan pencapaian tersebut. Hal ini menjadi dasar dilakukannya analisis mendalam terhadap kesenjangan antara harapan dan realita capaian belajar peserta didik.

Penelitian ini juga berangkat dari kajian sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar. Azizah et al. (2022) menyimpulkan bahwa gaya belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi secara simultan. Heryyanti et al. (2021) juga menyatakan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, terutama dalam konteks pembelajaran di era *new normal*. Namun, sebagian besar penelitian sebelumnya belum mengkaji secara bersamaan pengaruh ketiga variabel: gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional dalam satu model analisis, khususnya pada konteks pembelajaran ekonomi di jenjang MA. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*state of the art*) dengan mengintegrasikan ketiga variabel tersebut sebagai prediktor prestasi belajar, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh simultan dan parsialnya secara lebih komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di MA Al Ittihad Sidareja Tahun Ajaran 2024/2025, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORITIS

Prestasi Belajar

Untuk prestasi belajar ini terdiri dari dua kata yaitu “Prestasi” dan “Belajar”. Dari kedua kata tersebut masing-masing memiliki makna. Prestasi adalah suatu hasil yang dicapai dari usaha yang dilakukan. Sedangkan arti kata belajar adalah berusaha untuk memperoleh ilmu atau kepandaian. Menurut Budiyo (2023) prestasi belajar diperoleh melalui aktivitas belajar kemudian seseorang mendapatkan pengalaman yang menghasilkan perubahan dalam diri. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan anak saat melakukan sesuatu di waktu tertentu. Selain itu, prestasi belajar juga dapat dipahami sebagai kemampuan aktual yang diperoleh individu setelah menjalani proses pembelajaran, yang mencerminkan sejauh mana individu mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari.

Gaya belajar merupakan cara individu dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi sesuai preferensi masing-masing, seperti melalui penglihatan, pendengaran, atau gerakan fisik. Ketika gaya belajar sesuai dengan metode pembelajaran, pemahaman siswa menjadi lebih optimal. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga penting bagi guru untuk menyesuaikan metode pengajarannya. Menurut Kolb (Jean Imaniar Djara et al., 2023), gaya belajar adalah pendekatan spesifik dalam memperoleh pengetahuan yang terlibat langsung dalam proses berpikir dan penerapan informasi. Gaya belajar berperan penting dalam meningkatkan prestasi akademik karena mendukung pengembangan kognitif, berpikir kritis, dan pemahaman yang lebih mendalam.

Kemandirian belajar adalah kemampuan peserta didik untuk mengelola dan mengarahkan proses belajarnya secara mandiri, dengan disiplin, tanggung jawab, serta inisiatif tinggi tanpa bergantung pada orang lain (Sarkum, 2022). Peserta didik yang mandiri cenderung mampu mengenali kebutuhan belajar, menetapkan tujuan, serta mengatur waktu dan strategi pembelajaran secara efektif. Sikap ini mencerminkan kepercayaan diri, kreativitas, dan ketekunan yang berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan yaitu survey, dimana informasi dikumpulkan melalui kuesioner. Populasi penelitian ini peserta didik di MA Al Ittihad Sidareja yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh artinya semua populasi digunakan sebagai sampel tanpa terkecuali. Dengan begitu populasi dan sampel pada penelitian ini sebanyak 108 peserta didik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	T Hitung
Gaya Belajar	0,324	0,000	5,770
Kemandirian Belajar	0,233	0,007	2,742
Kecerdasan Eosional	0,123	0,035	2,133
Constant	3,138		

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda, didapatkan hasil dengan nilai konstanta sebesar 3,138, $b_1 = 0,324$, $b_2 = 0,232$, $b_3 = 0,123$. Dengan demikian diperoleh rumus regresi untuk

penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 3,138 + 0,324X_1 + 0,232X_2 + 0,123X_3$. Dari fungsi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta = 3,138 maksudnya adalah apabila variabel gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional nilainya adalah 0 maka prestasi belajar peserta didik di MA Al Ittihad bernilai 3,138
2. Nilai koefisien variabel gaya belajar sebesar 0,324 yang artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel gaya belajar akan menyebabkan kenaikan pada variabel prestasi belajar sebanyak 0,324. Koefisien yang bernilai positif mencerminkan adanya hubungan positif dalam arah penelitian.
3. Nilai koefisien variabel kemandirian belajar sebesar 0,233 yang artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel kemandirian belajar akan menyebabkan kenaikan pada variabel prestasi belajar sebanyak 0,233. Koefisien yang bernilai positif mencerminkan adanya hubungan positif dalam arah penelitian.
4. Nilai koefisien variabel kecerdasan emosional sebesar 0,123 yang artinya setiap kenaikan satu satuan pada variabel kecerdasan emosional akan menyebabkan kenaikan pada variabel prestasi belajar sebanyak 0,123. Koefisien yang bernilai positif mencerminkan adanya hubungan positif dalam arah penelitian.

Uji Koefisiensi Determinan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,856 ^a	0,734	0,726	2,614

Berdasarkan tabel, nilai R Square sebesar 0,734 menunjukkan bahwa 73,4% prestasi belajar di MA Al Ittihad dipengaruhi oleh gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional, sementara 26,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Hasil Uji T

Variabel	T – Hitung	T Tabel	Sig
Gaya belajar	5,770	1,983	0,000
Kemandirian belajar	2,742		0,007
Kecerdasan emosional	2,133		0,035

Dari hasil uji tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis satu memiliki nilai t-hitung dari variabel gaya belajar lebih besar dibandingkan dengan t-tabel dimana $5,770 > 1,983$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada peserta didik di MA Al Ittihad tahun pelajaran 2024/2025
2. Hipotesis kedua memiliki nilai t-hitung dari variabel kemandirian belajar lebih besar dibandingkan dengan t-tabel dimana $2,742 > 1,983$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa

kemandirian belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada peserta didik di MA Al Ittihad tahun pelajaran 2024/2025.

3. Hipotesis ketiga memiliki nilai t-hitung dari variabel kecerdasan emosional lebih besar dibandingkan dengan t-tabel dimana $2,133 > 1,983$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$ dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada peserta didik di MA Al Ittihad tahun pelajaran 2024/2025.

Uji F (Simultan)

Hasil Uji F

Model	F _{tabel}	f _{hitung}	Sig
1	2,69	95,445	0,000

Berdasarkan hasil dari Uji F tersebut adalah bahwa diperoleh nilai F-hitung sebesar 95,445 lebih besar dari f tabel sebesar 2,69. Kemudian nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan begitu, bisa disimpulkan jika gaya belajar, kemandirian belajar dan kecerdasan emosional secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar pada peserta didik di MA Al Ittihad tahun pelajaran 2024/2025.

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Gaya belajar tidak berkaitan dengan benar atau salah, melainkan bagaimana peserta didik mengenali cara belajar yang paling efektif sesuai karakteristik pribadinya. Setiap individu memiliki gaya belajar yang berbeda, dan kesesuaian metode pembelajaran dengan gaya tersebut dapat mengoptimalkan penyerapan informasi dan meningkatkan prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin sesuai gaya belajar yang digunakan, semakin tinggi pula prestasi yang dicapai. Selain membantu pemahaman materi, gaya belajar juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan akademik.

Temuan ini mencerminkan kesesuaian dengan teori *self regulated learning* (SRL) yang dikemukakan oleh B.Zimmerman dimana pada teori ini menekankan tentang bagaimana peserta didik mengatur proses belajarnya sendiri termasuk dalam memilih dan menerapkan gaya belajar yang sesuai. Pada teori ini, gaya belajar berperan penting pada proses perencanaan dengan perencanaan yang matang maka akan optimal pula prestasi yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Indra Martha Rusmana & Dwi Santi Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Pengaruh ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, termasuk karakteristik gaya belajar peserta didik serta metode pembelajaran yang digunakan guru. Penelitian Azizah et al (2022) juga mendukung temuan ini, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya belajar peserta didik, semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sebaliknya, gaya belajar yang rendah dapat berdampak pada rendahnya prestasi karena berpengaruh terhadap penguasaan materi dan pemahaman diri dalam proses belajar.

Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Kemandirian belajar di era pendidikan yang berpusat pada peserta didik merupakan aspek penting yang perlu dikembangkan. Kemandirian ini mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengelola proses belajarnya tanpa bergantung pada orang lain, serta menunjukkan kedewasaan dalam merencanakan, memotivasi diri, dan mengevaluasi hasil belajarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi kemandirian belajar, semakin tinggi pula prestasi yang dicapai, karena peserta didik menjadi lebih fokus, bertanggung jawab, dan aktif dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan teori *Self Regulated Learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman yang menjelaskan bahwa peserta didik yang dapat mengatur proses belajarnya sendiri mulai dari merencanakan tujuan belajar, memilih strategi yang sesuai, memonitor pelaksanaan belajar dan merefleksikan hasil yang dicapai. Ini sesuai dengan kemandirian belajar yang meliputi kemampuan dalam mengatur waktu, menentukan target dan bertanggung jawab atas proses belajarnya. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi mampu untuk menjalankan fase regulasi diri dengan lebih efektif yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar.

Penelitian ini didukung oleh temuan Azizah (2022) dan Fathiyah (2022) yang menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Peserta didik yang belajar secara mandiri cenderung memiliki tanggung jawab dan semangat tinggi dalam memahami materi, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar, termasuk pada mata pelajaran Ekonomi.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Kecerdasan emosional berperan penting dalam keberhasilan belajar, karena mencakup kemampuan mengenali, memahami, dan mengelola emosi serta membangun hubungan sosial yang sehat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Peserta didik dengan kecerdasan emosional tinggi cenderung mampu mengelola stres, menjaga motivasi, dan beradaptasi dalam lingkungan belajar, sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Sejalan dengan Teori *Self Regulated Learning* yang dikemukakan oleh Zimmerman. Pada teori ini memiliki dimensi regulasi afektif yaitu kemampuan peserta didik dalam mengelola emosi seperti stress, cemas atau frustrasi yang dapat menghambat proses belajar. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih mampu mengendalikan emosinya, menjaga fokus, dan mempertahankan motivasi saat menghadapi tantangan belajar. Dengan demikian, kecerdasan emosional bukan hanya mendukung aspek sosial, tetapi juga merupakan faktor internal yang krusial dalam mendorong tercapainya prestasi belajar.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fathiyah (2022) yang menghasilkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Pengaruh yang positif signifikan mengindikasikan bahwa ketika peserta didik mengikuti kegiatan belajar dan peserta didik tersebut mampu mengontrol emosinya maka memungkinkan bagi peserta didik tersebut untuk meraih prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi semaksimal mungkin.

Pengaruh Gaya Belajar, Kemandirian Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar

Proses pembelajaran peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional menjadi variabel penting yang saling melengkapi dalam memengaruhi prestasi belajar. Gaya belajar mencerminkan cara peserta didik menyerap informasi, kemandirian belajar menunjukkan

kemampuan mengelola proses belajar secara mandiri, dan kecerdasan emosional berkaitan dengan pengelolaan emosi serta hubungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MA Al Ittihad Sidareja Tahun 2024/2025. Semakin baik ketiga aspek ini, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai.

Temuan ini sejalan dengan teori *Self Regulated Learning* (SRL) dari Zimmerman, yang menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif yang melibatkan penetapan tujuan, pengendalian pikiran, motivasi, dan tindakan dalam konteks belajar tertentu. Gaya belajar berperan dalam pemilihan strategi kognitif untuk menyerap informasi, sedangkan kemandirian belajar berkaitan dengan aspek metakognitif seperti perencanaan, pemantauan, dan evaluasi diri. Sementara itu, kecerdasan emosional mendukung keberhasilan akademik melalui kemampuan mengelola emosi dan motivasi, yang menjadi bagian penting dalam regulasi diri selama proses pembelajaran.

Penelitian ini diperkuat oleh temuan Azizah (2022) yang menunjukkan bahwa gaya belajar dan kemandirian belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar, baik dalam peningkatan maupun penurunannya. Penelitian serupa oleh Heryyanti (2021) juga membuktikan adanya pengaruh signifikan antara gaya belajar dan prestasi belajar, meskipun dengan fokus berbeda. Heryyanti menyoroti kombinasi faktor internal dan eksternal dalam konteks pembelajaran era *new normal*, sedangkan Azizah lebih menekankan faktor internal peserta didik. Dengan demikian, gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional terbukti menjadi faktor penting dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar, kemandirian belajar, dan kecerdasan emosional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MA Al Ittihad Sidareja Tahun Ajaran 2024/2025, baik secara parsial maupun simultan. Peserta didik yang memahami gaya belajar yang sesuai, memiliki kemandirian tinggi dalam mengelola proses belajarnya, serta mampu mengenali dan mengelola emosi dengan baik cenderung mencapai prestasi yang lebih tinggi. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dalam membantu peserta didik menyerap materi, fokus dalam pembelajaran, dan beradaptasi dengan tantangan akademik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., Suhartono, S., & Ngatman, N. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Sekecamatan Mirit Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i1.60289>
- Budiyono. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dan Prestasi Belajar Siswa* (Vol. 19, Issue 5).
- Fathiyah, M. D., Rahma, O., & Aminah, S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII SMA Negeri 33 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 569–578.
- Gusnita, G., Melisa, M., & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>
- Heryyanti, D. A., Tanzeh, A., & Masrokan, P. (2021). Pengaruh Gaya, Minat, Kebiasaan dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Era New

- Normal. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3935–3945. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1331>
- Indra Martha Rusmana, & Dwi Santi Wulandari. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Dan Kecerdasan Logika Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.18>
- Jean Imaniar Djara, Mahrati Imaniar, Ester Sae, & Sentike Anin. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 226–233. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1907>
- Sarkum. (2022). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smkn Ti Iklasiyah Dumai. *Jurnal Tafidu*, 1(1), 265–272. <https://doi.org/10.57113/jtf.v1i1.202>